

# PERBANDINGAN LAMA WAKTU PEMBEKUAN LATEKS DENGAN DAN TANPA PENAMBAHAN ASAM SEMUT

Oleh  
Dwi Yulianto

## RINGKASAN

Karet remah merupakan salah satu komoditi ekspor unggulan Indonesia dibuat dari karet alam dan diolah oleh industri karet remah. Dalam proses produksinya industri karet remah SIR 20 menggunakan dua jenis bahan baku yaitu bahan baku latek dan bahan baku karet rakyat yang bermutu rendah. Lateks adalah cairan koloidal berwarna putih susu yang diperoleh dari pohon karet (*Havea brasiliensis*) dengan partikel-partikel karet terdispersi air. Latek mengandung protein (zat putih telur) yang dapat terurai akibat aktivitas bakteri. Tujuan dari tugas akhir ini adalah menghitung waktu pembekuan lateks dengan dan tanpa penambahan asam semut. Metode yang digunakan penulis adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan yang dilaksanakan pada bulan Maret – April 2021 di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Tebenan. Hasil yang diperoleh bahwa lateks yang dibekukan dengan penambahan asam semut lebih cepat dari membeku pada lateks yang dibekukan tanpa menggunakan asam semut. Sedangkan selisih waktu yang diperoleh dari kedua pembekuan lateks yaitu 150 menit, atau 1 jam 30 menit. Jadi pembekuan lateks dengan penambahan asam semut bisa mempercepat waktu pembekuan.

Kata kunci : Asam semut, Lateks, SIR 20.